

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Magang II di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Surakarta memberikan pengalaman praktis dan pembelajaran yang sangat berharga bagi Taruna/i Program Studi D-III Teknologi Otomotif. Dari hasil pengamatan dan partisipasi langsung dalam kegiatan operasional UPUBKB, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kendaraan bermotor wajib uji di UPUBKB Dinas Perhubungan Kota Surakarta pada tahun 2023 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 dan 2025 (Januari-Mei), menunjukkan adanya penurunan aktivitas uji berkala kendaraan bermotor dari tahun ke tahun. Kondisi ini mengidentifikasi bahwa terjadi penurunan kepatuhan pemilik kendaraan dalam melakukan kewajiban uji berkala, walaupun telah diberlakukan aturan baru retibusi nol rupiah.
2. Prosen pelayanan pengujian kendaraan bermotor di UPUBKB Kota Surakarta telah dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap tahapan dimulai dari pendaftaran, pemeriksaan persyaratan teknis, pengujian laik jalan, hingga pengesahan hasil uji dan pencetakan bukti lulus uji, dilakukan dengan mekanisme yang jelas dan berbasis pada regulasi Peraturan Menteri Perhubungan Darat Nomor 19 Tahun 2021.
3. Kinerja dan pembagian kerja penguji dilakukan sesuai standar operasional dan jenjang kompetensi masing-masing penguji. Pembagian tugas berdasarkan lajur dan jenis kendaraan telah berjalan optimal, serta menunjukkan sikap profesionalisme pengui dalam menjalankan tugas tanggung jawabnya.
4. Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah berjalan sesuai standar sistem keselamatan dan kesehatan kerja, yang ditunjukkan dengan tersedianya fasilitas seperti alat pemadam api ringan (APAR), sistem ventilasi udara yang memadai, serta kebersihan dan tata kelola lingkungan kerja yang terjaga, selain itu seluruh penguji telah menggunakan APD dalam menjalankan tugas.

V.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan selama tiga bulan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penertiban Area Jalur Uji

Ditemukan adanya kegiatan lalu lalang di sekitar lajur uji selain pegawai atau tenaga penguji, kami menyarankan untuk adanya penertiban terkait penggunaan area gedung hanya untuk pegawai atau tenaga penguji.

2. Penambahan Fasilitas Tanggap Darurat

Ketersediaan kotak P3K di area pengujian masih dirasa kurang. Sebagai langkah antisipatif terhadap potensi kecelakaan atau kejadian darurat, kami menyarankan penambahan serta pemeriksaan berkala terhadap fasilitas tanggap darurat tersebut.

3. Peningkatan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan uji berkala.

Untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat akan pentingnya uji berkala kendaraan bermotor, kami menyarankan agar dilakukan kegiatan operasi gabungan secara rutin, guna meningkatkan keselamatan dan kepatuhan terhadap hukum di jalan raya

4. Penambahan rambu larangan parkir portabel

Kelompok kami mengamati bahwa beberapa kendaraan parkir di sekitar gedung uji, hal ini menyebabkan radius putar pada KBWU dengan sumbu III keatas mengalami kendala. Kami menyarankan adanya penataan ulang atau penambahan rambu larangan parkir di titik tertentu saat jam operasional.